

INTISARI

Nama : Theodhora Marganingrum Kandi Raras
NIM : 201611035
Judul : Gambaran Pola Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Genetalia, Eliminasi Urine, dan Minum Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Ruang Perawatan Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal Ujian : Senin, 27 Mei 2019
Pembimbing : Theresia Tatik Pujiastuti, Ns., M.Kep
Jumlah Pustaka : 26 pustaka (2008 – 2018)
Jumlah Halaman : xiii, 45 halaman, tabel, gambar, lampiran

Infeksi saluran kemih merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia. (Sari, 2016). Menurut WHO (2013), sebanyak 8,3 juta kasus infeksi saluran kemih dilaporkan setiap tahunnya lebih sering terjadi pada wanita yaitu lebih dari 25% wanita. Pola kebiasaan personal hygiene, pola BAK dan pola minum berpengaruh dan dapat menjadi penyebab terjadinya infeksi saluran kemih. Menurut Yusmagisterdela (2017). Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola pemenuhan kebutuhan personal hygiene genetalia, eliminasi urin, dan minum pada pasien Infeksi Saluran Kemih di bangsal Elisabeth Gruyters Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2018. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* mengambil sampel 30 responden, dilakukan dalam waktu tiga bulan. Metode pengumpulan data dengan instrumen pengumpulan data berupa kuisioner, studi dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia gambaran pola pemenuhan kebutuhan personal hygiene genetalia Kurang dari setengah responden berusia 46 – 55 tahun 36,67% (11 responden) dan sebagian kecil responden berusia 17 – 25 tahun 6,67% (2 responden). Lebih dari setengah responden 90% (27 responden) baik dalam personal hygiene genetalia dan sebagian kecil responden 10% (3 responden) cukup dalam personal hygiene genetalia. Lebih dari setengah responden 73,33% (22 responden) baik dalam eliminasi urin dan sebagian kecil responden 26,67% (8 responden) cukup dalam eliminasi urin. Sebagian kecil responden 16,67% (5 responden) baik, lebih dari setengah responden 76,67% (23 responden) cukup dan sebagian kecil responden 6,66% (2 responden) kurang dalam pola pemenuhan kebutuhan minumannya. Meskipun demikian penelitian ini perlu dilakukan secara lebih mendalam, maka saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan kualitatif serta menambah jumlah responden, sehingga nantinya hasil penelitian menjadi lebih baik lagi, tidak hanya berfokus pada hasil subyektif tetapi juga obyektif untuk menghasilkan data yang valid sesuai realita, serta bisa meneliti pola pemenuhan kebutuhan yang lainnya terutama dalam pasien infeksi saluran kemih.

Kata kunci : Infeksi saluran kemih, Hygiene Genetalia, Eliminasi Urin, Minum.